

# IMPLEMENTASI NILAI—NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS IV SD ISLAM TERPADU BINA ILMU PALEMBANG

**Rezha Rizki Wulanda, Dra.Siti Dewi Maharani, M.Pd, Drs. Laihat, M.Pd**

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
[rezharizkiwulanda11@gmail.com](mailto:rezharizkiwulanda11@gmail.com)*

## **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas IV dengan menfokuskan pada nilai religius, disiplin dan peduli lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 57 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif diukur berdasarkan skala linkert yang disajikan dalam kategori “baik” (>75,00), “cukup” (56,00 - 75,00), “kurang” (<56,00). Hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi melalui program pengembangan diri, mata pelajaran dan budaya sekolah di SD IT Bina Ilmi meliputi nilai karakter religius (berdoa, mentoring, tilawah tahfidz quran, sholat dhuha dan dzuhur, sapa dan salam, DAI Cilik, serta menuliskan hadist atau ayat Allah pada lembar RPP) berdasarkan hasil angket, nilai karakter religius mendapatkan persentase nilai sebesar (89,48%) dan termasuk pada kategori “baik”, nilai karakter disiplin (hadir tepat waktu, menutup aurat, mengikuti upacara bendera, mengumpulkan buku kerjasama, piket kelas, menjaga fasilitas sekolah, tidak membawa barang elektronik dan tidak memakai alas kaki saat masuk kedalam kelas) berdasarkan hasil angket nilai karakter disiplin mendapatkan persentase nilai sebesar (75,43%) dan termasuk pada kategori “cukup”, nilai karakter peduli lingkungan (menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, tidak memetik tanaman, memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai sarana tumbuhan, merancang hidroponik) berdasarkan hasil angket nilai karakter peduli lingkungan mendapatkan persentase nilai sebesar (73,68%) dan termasuk pada kategori “cukup”.

**Kata kunci :** *Implementasi nilai karakter, Siswa SD IT Bina Ilmi Palembang*

## Abstract

The purpose of the study is to describe the implementation process of education value of student character from grade IV with focus of religious point, discipline and environmental care. This study is quantitative descriptive study with amount of the samples as many as 57 student. The technique of data retrieval is using systematic sampling technique. Data collection is done by using observation, interview, questionnaire and documentation. Analysis of quantitative data measured based of linkert scale which presented in category "good" (>75,00), "sufficient" (56,00 – 75,00), "deficient" (<56,00). The result of the study regarding the implementation of education character value which integrated via self-development program, subjects and school culture in SD IT Bina Ilmi including the value of religious character (pray, mentoring, tilawah tahfidz quran, duha prayer and dzuhur prayer, greetings and regrads, young DAI, and write out hadist or signs of Allah on RPP sheet) based on questionnaire result, the value of religious character get a percentage of the value of (89,48%) and including in the category of "good", the value of discipline character (present on time, close the genitals, following the flag ceremony, collect books cooperation, class picket, taking care of school facilities, do not bring electronic stuff and do not use footwear while enter the class) based on the questionnaire of discipline character value get a percentage of the value of (75,43%) and including in the category of "sufficient", the value of environmental care character (maintain the cleanliness class, throw the garbage in its place, not picking plants, utilize existing facilities as a means of plants as well, and designing hydroponics) based on the result of questionnaire of environmental care character get a percentage of the value of (73,86%) and including the category of "sufficient".

**Keywords** : Implementation of character value, Student of SD IT Bina IlmiPalembang

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi setiap manusia karena pendidikan merupakan se-buah proses pengembangan diri yang dilakukan manusia secara terus-menerus untuk meningkatkan ke-mampuan. Di dalam Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 03 disebutkan bahwa salah satu tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang ber-iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Namun pada pengamatan tujuan Pendidikan Nasional belum berjalan dengan optimal hal tersebut terjadi karena masih banyak satuan pendidikan yang lebih mengedepankan tolak ukur (IQ) dari pada tolak ukur (SQ) akibatnya pada persoalan mendasar yang dihadapi oleh sekolah saat ini adalah persoalan moral (Killpatrick dalam Lickona, 2014:03) sehingga solusi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengatasi persoalan moral adalah perlunya pendidikan karakter ( Yaumi, 2014: 22).

Pendidikan karakter saat ini sudah mulai lebih diterapkan pada kurikulum 2013 terutama pada tingkatan Sekolah Dasar dimana aspek sikap lebih ditekankan dari pada aspek kognitif dan

psikomotorik. Pada kurikulum 2013 terdapat 18 nilai karakter yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Untuk mendukung pendidikan karakter itu sendiri (Yaumi, 2014: 59) sehingga untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut diperlukan pembiasaan.

Pendidikan karakter di sekolah dapat diintegrasikan melalui pengembangan diri, mata pelajaran dan budaya sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam menimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter adalah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang mencerminkan budaya karakter yang dapat tercermin melalui kurikulum sekolah, visi dan misi sekolah, program-program sekolah, keteladanan serta kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai upaya tersebut tidak akan terintegrasi dengan baik bila tidak ada keterlibatan dari semua komponen sekolah dan bukan hanya menjadi tanggung jawab guru agama seperti yang mulai diterapkan di SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang..

Dari keseluruhan nilai-nilai karakter yang ada terdapat tiga nilai karakter yang lebih dominan diterapkan di sekolah yang tercantum pada visi dan misi sekolah, yaitu nilai religius, disiplin dan peduli lingkungan sehingga peneliti tertarik untuk lebih mendalami proses implementasi ketiga nilai karakter tersebut dengan rumusan masalahnya adalah: (1) “Bagaimana proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang?”. (2) “Apa saja hambatan yang dihadapi dan solusi yang diupayakan sekolah dalam proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; (1) “Mendeskripsikan proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang”. (2) “Mendeskripsikan berbagai hambatan serta solusi dalam proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang”, sedangkan manfaat penelitian ini secara teoritis adalah :“ Memberikan informasi yang dapat memperluas pengetahuan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter”. Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi sekolah: “Memberikan gambaran tentang sejauh mana proses implementasi nilai-nilai karakter di sekolah yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menyempurnakan kembali sistem penanaman nilai karakter”. Bagi guru “Meningkatkan motivasi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran”. Bagi peneliti “Menambah pengalaman untuk memperluas pengetahuan mengenai implementasi nilai-nilai karakter sehingga nantinya dapat menjadi pedoman dalam mendidik”.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian des-kriptif kuantitatif yang dilakukan di SD IT Bina Ilmi Palembang untuk mendeskripsikan : Implementasi Ni-lai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD IT Bina Ilmi Palembang.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan sampel diambil menggunakan sampling sistematis sehingga jumlah sampel berjumlah 57 orang siswa.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### **a) Observasi**

Teknik observasi ini peneliti mendapatkan informasi dan data mengenai implementasi nilai karakter melalui pengembangan diri dan budaya sekolah.

#### **b) Wawancara**

Teknik wawancara ini dilakukan kepada lima orang guru yang merupakan wali kelas IV SD IT Bina Ilmi Palembang untuk memperoleh data mengenai implementasi nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran.

#### **c) Angket**

Teknik pengisian angket akan diberikan kepada siswa untuk mengukur berapa besar persentase nilai karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan sudah dilakukan.

#### **d) Dokumentasi**

Dengan teknik dokumentasi peneliti mendapatkan data berupa Buku Pedoman Sekolah, Silabus, RPP dan Riwayat Pendidikan Guru.

### **4. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti akan mendeskripsikan secara garis besar mengenai proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang seperti nilai religius, disiplin, dan peduli lingkungan yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan menurut jenis data dan cara pengolahannya, peneliti menggunakan angket *skala Linkert* yang akan dianalisis menggunakan analisis distribusi frekuensi sehingga hasil yang didapatkan berupa angka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum SDIT Bina Ilmi Palembang**

#### **a. Deskripsi Tempat Penelitian**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang merupakan sekolah yang terletak di Jl. Letjen Ala-msyah Ratu Prawiranegara No.78.-Rt.01 Rw.06 Bukit Baru III, Ilir Barat I. Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, yang berdiri sejak tahun 2006. Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang berlokasi sangat dekat dengan akses jalan utama namun sekolah tersebut memiliki lingkungan yang kondusif sebagai tempat pembelajaran dengan luas tanah sebesar 3000 m<sup>2</sup>.

#### **b. Visi dan Misi**

Visi SD IT Bina Ilmi Palembang adalah mewujudkan peserta didik yang lurus dalam aqidah, unggul dalam akhlak, berdaya saing dalam pre-stasi, berkarakter, produktif, dan berwawasan lingkungan. Sedangkan misi SD IT Bina Ilmi Palembang adalah;

- 1) Menanamkan akidah yang lurus.
- 2) Membiasakan ibadah dengan benar.
- 3) Meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti, serta sikap keteladanan.
- 4) Membentuk lingkungan intelek yang dekat dengan Al-Quran.
- 5) Mengembangkan budaya kritis, aktualisasi diri, dan penyaluran bakat dan minat.
- 6) Mendorong potensi diri dalam mengamalkan ilmu yang dimiliki.
- 7) Meningkatkan sikap sosial serta kepedulian terhadap lingkungan.
- 8) Mengoptimalkan kemitraan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

### **2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD IT Bina Ilmi Palembang**

#### **a. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Diri**

Integrasi pendidikan karakter melalui pengembangan diri di SD IT Bina Ilmi Palembang dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, serta pengkondisian. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terus-menerus (dalam Gunawan, 2014:195) adapun bentuk-bentuk kegiatan rutin yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan upacara bendera, berdoa sebelum dan sesudah belajar, piket kelas, melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur, kegiatan tilawah tahfiz quran, kegiatan mentoring dan mengumpulkan buku kerjasama setiap paginya. Sedangkan kegiatan spontan adalah

kegiatan yang dilakukan saat itu juga Gunawan , 2014:196). Bentuk kegi-atan spontan yang peneliti temukan adalah siswa mengambil sampah de-daunan maupun plastik, membersihkan kelas yang kotor, serta menegur dan menasehati sesama siswa. Sela-njutnya adalah keteladanan yang da-pat diartikan sebagai qudwah (meng-ikuti) atau memiliki makna “*digugulan ditiru*”(dipercaya dan di contoh)Hidayatullah Furqon (2009:15). Guru juga dapat digambarkan sebagai “ *Nomatter how brilliant your plan, if won’t work if you don’t set an exa-mple*”bagaimanapun briannya pe-rencanaan anda , itu tidak akan ber-jalan jika tidak dibarengi dengan ke-teladanan. Bentuk keteladan yang di-lakukan di SD IT Bina Ilmi Palembang adalah membiasakan untuk sapa dan salam, menutup aurat dan berpakaian rapi, membiasakan untuk me-nuliskan basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah belajar, dan me-ngambil sampah. Kegiatan yang terakhir adalah pengkondisian dimana pengkondisian dapat diartikan se-bagai upaya sekolah untuk menata li-ngkungan fisik (Jenny, 2012:290). Pengkondisian yang dilakukan di SD IT Bina Ilmi Palembang adalah mem-buat taman diruang yang sempit, pemanfaatan fasilitas tempat duduk, poster dan pajangan nilai karakter, menyediakan alat kebersihan, menye-diakan tempat wudhu serta masjid.

#### b. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan karakter melalui mata pe-lajaran

Implementasi nilai-nilai pendid-dikan karakter melalui mata pelajaran berarti “pengenalan nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik se-hari-hari melalui proses pembelajar-an, baik yang berlangsung di dalam mapun di luar kelas”(Gunawan, 20-214-215). Nilai-nilai karakter ya-ng diimplementasikan saat kegiatan proses belajar mengajar di kelas, se bagian besar merupakan pengemba-ngan dari nilai-nilai karakter yang ter-cantum didalam silabus dan RPP dimana pada proses implementasinya disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang ingin dicapai saat proses pembe-lajaran berlangsung sehingga dengan perencanaan yang baik, sangat membantu pelaksanaan pembelajaran karena guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai ( Mulyasa, 2013:85). Akan tetapi pernyataan tersebut be-lum sesuai dengan apa yang terjadi karena guru sampai saat ini belum mencantumkan secara tertulis nilai-nilai karakter di dalam silabus walau-pun pada rencana pelaksanaan pem-belajaran ( RPP ) nilai karakter sudah dicantumkan terutama nilai karakter religius karena berdasarkan hasil pe-nelitian yang peneliti dapatkan bahwa di dalam RPP diwajibkan untuk me-muat hadist atau ayat Allah yang berkaitan dengan materi. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka implementasi nilai-nilai pendidikan karakter perlu diadakan evaluasi kembali karena guru kelas harus

mempersiapkan dan mengembangkan silabus dan membuat RPP dengan memasukkan nilai-nilai karakter ( Zubaedi, 2011: 234).

c. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah

Budaya sekolah yang baik akan menghasilkan output yang diinginkan berupa nilai karakter yang baik. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui budaya sekolah dapat dilakukan di kelas, sekolah, luar sekolah, dan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil pengamatan integrasi budaya sekolah melalui kegiatan kelas adalah memajang hasil karya siswa serta membudayakan gemar membaca, sedangkan melalui kegiatan sekolah adalah menyediakan fasilitas untuk siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan memperingati hari besar nasional dan hari besar islam misalnya ; melaksanakan upacara 17 Agustus, Ramadan Ceria, Muharam Expo dan hari guru. Sedangkan kegiatan luar sekolah adalah mengikuti kunjungan edukatif yang dilakukan satu kali setiap semester ke tempat yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah adalah ekstrakurikuler menari, DAI Cilik, robotik serta kepramukaan. Semua kegiatan tersebut sudah sesuai dengan Desain Induk Pendidikan Karakter yang dirancang Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 bahwa ; “strategi pengembangan pendidikan karakter yang akan diterapkan di Indonesia antara lain melalui budaya sekolah dan melalui kegiatan ekstrakurikuler”

3. Tabel Nilai Karakter

a. Nilai Religius

No	Nilai	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam ketika bersalaman dengan guru sebelum masuk ke sekolah.</li> <li>b. Melaksanakan sholat sunah dhuha.</li> <li>c. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>d. Membiasakan siswa untuk menuliskan lafas bassmalah dan hamdalah sebelum dan selesai mengerjakan tugas.</li> <li>e. Setiap hari rabu diadakan kegiatan mentoring (pembinaan) dan tilawah quran.</li> </ul>

- 
- f. Membacakan hafalkan quran yang diterapkan saat upacara.
  - g. Sholat dzuhur berjamaah.
  - h. Pembelajaran TTQ.
  - i. Kunjungan bakti sosial ke panti asuhan.
  - j. Ekstrakurikuler DAI Cilik.
  - k. Memperingati hari besar islam. Seperti :  
pawai tahun baru islam, manasik haji.
- 

Hasil angket nilai religius yang didapat, dimana nilai religius mendapatkan persentase baik dengan menunjukkan frekuensi 89,48% siswa dengan kategori baik dan 10,52 % siswa dengan kategori cukup dan itu sudah melebihi dengan jumlah persentase minimal yang sudah ditentukan pada kategori baik.

#### b. Nilai Disiplin

No	Nilai	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa harus hadir tepat waktu.</li> <li>b. Berpakaian seragam yang rapi dan menutup aurat.</li> <li>c. Setiap hari senin diadakan upacara.</li> <li>d. Mengumpulkan buku kerjasama setiap hari.</li> <li>e. Melaksanakan tugas piket.</li> <li>f. Tidak membawa barang elektronik.</li> <li>g. Menjaga fasilitas yang disediakan.</li> <li>h. Tidak memakai alas kaki (sandal/sepatu) selama berada di dalam kelas.</li> <li>i. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib.</li> </ul>

---

Hasil angket yang didapatkan nilai karakter disiplin masih menunjukkan persentase cukup, dengan frekuensi sebesar 75,43 % pada kategori baik, 15,78 % kategori cukup dan 8,77% dengan kategori kurang.

### c. Nilai Peduli Lingkungan

No	Nilai	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan
3.	Peduli Lingkungan	a. Menjaga kebersihan kelas. b. Membuang sampah pada tempatnya. c. Menyiram kloset. d. Tidak memetik tanaman. e. Memanfaatkan fasilitas tempat duduk sebagai tempat menanam tanaman. f. Merancang program hidroponik.

Hasil angket yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai karakter peduli lingkungan masih menunjukkan frekuensi 73,68 % siswa dengan kategori baik, 22,80 % siswa dengan kategori cukup dan 3,50 % siswa dengan kategori kurang sehingga perlu dievaluasi dalam upaya meningkatkan nilai karakter peduli lingkungan agar lebih baik lagi. Hasil angket yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai karakter peduli lingkungan masih menunjukkan frekuensi 73,68 % siswa dengan kategori baik, 22,80 % siswa dengan kategori cukup dan 3,50 % siswa dengan kategori kurang sehingga perlu dievaluasi dalam upaya meningkatkan nilai karakter peduli lingkungan agar lebih baik lagi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Hasil penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang terintegrasi melalui program pengembangan diri, mata pelajaran dan budaya sekolah di SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang meliputi nilai karakter religius (berdoa, mentoring, tilawah tahfidz quran, sholat dhuha dan dzuhur, sapa dan salam, DAI Cilik, serta menuliskan hadist atau ayat Allah pada lembar RPP) berdasarkan hasil angket, nilai karakter religius mendapatkan persentase nilai sebesar (89,48%) dan termasuk pada kategori “baik” dan itu sesuai dengan visi dari SD IT Bina Ilmi yang memfokuskan pada nilai religius, nilai karakter disiplin (hadir tepat waktu, menutup aurat, mengikuti upacara bendera, mengumpulkan buku kerjasama, piket kelas, menjaga fasilitas sekolah, tidak membawa barang elektronik dan tidak memakai alas kaki saat masuk kedalam kelas) berdasarkan hasil angket nilai karakter disiplin mendapatkan persentase nilai sebesar (75,43%) dan termasuk pada kategori “cukup”, nilai karakter peduli lingkungan (menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, tidak memetik tanaman,

memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai sarana tumbuhan, merancang hidroponik) berdasarkan hasil angket nilai karakter peduli lingkungan mendapatkan persentase nilai sebesar (73,68%) dan termasuk pada kategori “cukup”. Setelah melakukan penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter maka peneliti sarankan untuk sekolah ; 1) Membentuk kegiatan PMR sekolah untuk melatih siswa dalam menerapkan nilai peduli sosial, disiplin, dan tanggungjawab. 2) Membentuk polisi kecil sekolah untuk menjaga kedisiplinan serta melatih tanggungjawab saat upacara bendera. 3). Menyediakan tempat piring kotor di kantin. Saran bagi guru; 1). Membuat tabel khusus didalam silabus mengenai nilai karakter yang ingin dicapai. Bagi peneliti; 1). Untuk penelitian selanjutnya melanjutkan untuk meneliti nilai-nilai karakter yang lain.

## Daftar Pustaka

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Avida. 2016. Pengembangan lembar kegiatan siswa IPA berbasis eksperimen untuk siswa kelas V SD Negeri 147 Palembang. *Skripsi*. Palembang: Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Sriwijaya.
- Bakar Abu. 2005. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Solo: Al Hikmah
- Darmadi. 2014. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar, Lukman, Hakim. 2014. Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Sasrowijayan. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Heryanto. 2014. *Statistika Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Indrastoeti SP Jenny. 2012. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. 290-291
- Kesuma Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud
- Kusumawardani Mei. 2013. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Kholifah Siti. 2011. Program Imtaq Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 1 Pleret Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Lickona. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Mahmud. 2014. *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

MPR RI. 2010. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.

Jakarta: MPR RI. (buku tanpa nama penulis).

Samani. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Setyaningrum, Wahyu Dewi. 2011. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs An-Najwawi 01 Berjan Gerbang Purworejo (Studi Kasus Tahun 2010/2011). *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syafril. 2016. *Buku Pedoman SDIT Bina Ilmi*. Palembang: Bina Ilmi.

Thomas Lickona. 2014. Pendidikan karakter: *Panduan lengkap mendidik siswamenjadi pintar dan baik*. Diterjemahkan oleh Lita.S. Bandung: Nusa Media. (Buku Terjemahan)

Yaumi. 2014. *Pendidikan karakter landasan, pilar dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.